

EDISI : SENIN, 23 JANUARI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,75%  
 Inflasi (Desember) : 0,42% (mom) & 3,02% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 116,362 Miliar  
 (per Desember 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.382  0,04%  
 (Kurs JISDOR pada 20 Januari 2017)




## STOCK MARKET

20 Januari 2017

IHSG : **5.254,31 (-0,84%)**  
 Volume Transaksi : 17,722 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,039 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 1,199 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,582 Triliun

## BOND MARKET

20 Januari 2017

Ind Bond Index : **212,3074**  **+0,05%**  
 Gov Bond Index : 209,4034  **+0,04%**  
 Corp Bond Index : 224,6302  **+0,08%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 20/1/17 (%)	Kamis 19/1/17 (%)
5,32	FR0061	7,1728	7,1802
10,32	FR0059	7,5487	7,5335
15,58	FR0074	7,8269	7,8082
19,33	FR0072	8,0401	8,0282

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 20 Januari 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-1,17%</b> <b>-0,32%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-1,01%</b> <b>-0,21%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-1,01%</b> <b>+0,07%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,74%</b> <b>-0,24%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>+0,03%</b> <b>-0,04%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,05%</b> <b>+0,00%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>+0,03%</b> <b>+0,01%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,01%</b> <b>+0,01%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,01%</b> <b>+0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,01%</b> <b>+0,01%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>+0,01%</b> <b>+0,01%</b>
			<b>+0,00%</b> <b>-0,01%</b>

## Spotlight News

- BI memperkirakan inflasi tahun ini sebesar 3,19%. Inflasi tersebut bisa lebih tinggi jika harga pangan yang mudah bergejolak tidak dikendalikan. Center of Reform on Economics (Core) memperkirakan inflasi tahun ini bisa melaju di kisaran 4,5%—4,6%. Harga pangan masih menyumbang inflasi sekitar 3,5%.
- BI memperkirakan defisit transaksi berjalan tahun ini mencapai 2,4% terhadap PDB terdorong oleh kenaikan aliran investasi yang membuat arus impor meningkat.
- Pertumbuhan industri berbasis terigu dan harga yang stabil membuat konsumsi terigu tumbuh pesat sepanjang tahun lalu
- Pemerintah memastikan akan mengubah skema pelepasan saham atau divestasi perusahaan tambang menggunakan standar harga pasar dari sebelumnya biaya penggantian atau replacement cost investasi yang telah dikeluarkan perusahaan
- Pendapatan premi sejumlah perusahaan asuransi jiwa sepanjang 2016 tumbuh signifikan yang didorong oleh upaya pengembangan produk dan penambahan mitra pemasaran
- Reksa dana terproteksi diproyeksi makin menarik seiring lampu hijau penggunaan surat utang jangka pendek (MTN) sebagai aset dasar produk investasi tersebut
- IHSG pekan ini diperkirakan masih stabil karena ditopang oleh laporan kinerja emiten 2016 yang menunjukkan perbaikan.

## Economy

---

### 1. Pelaku Pasar Tetap Optimistis

Pengelola dana investasi tetap optimistis terhadap perekonomian Indonesia meskipun ada tantangan dari luar, seperti perubahan kebijakan perekonomian beberapa negara. Perekonomian Indonesia pada 2017 diyakini semakin solid, bahkan lebih baik daripada tahun lalu. Dampak negatif dari kondisi dan kebijakan luar tersebut diyakini dapat diimbangi dengan kekuatan dan pertumbuhan ekonomi dari dalam negeri. (Kompas)

### 2. Penerimaan Negara Berisiko Meleset

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2017, sebagai stimulus fiskal untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi 5,1 persen tahun ini, menghadapi berbagai tantangan. Tantangan itu antara lain dari sisi perpajakan, sebagai tumpuan pendapatan, yang ditargetkan tumbuh 27%. Padahal, pertumbuhan riil perpajakan pada 2015-2016 di bawah 10%. (Kompas)

### 3. Inflasi Tahun Ini Diperkirakan 3,19%

Bank Indonesia memperkirakan inflasi tahun ini sebesar 3,19%. Inflasi tersebut bisa lebih tinggi jika harga pangan yang mudah bergejolak tidak dikendalikan. Center of Reform on Economics (Core) memperkirakan inflasi tahun ini bisa melaju di kisaran 4,5%—4,6%. Harga pangan masih menyumbang inflasi sekitar 3,5%. Hingga pekan ketiga Januari 2017, survei pemantauan harga oleh BI menunjukkan level inflasi sebesar 0,67% atau 3,19% (year-on-year). (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 4. Defisit Transaksi Berjalan Diprediksi Naik

BI memperkirakan defisit transaksi berjalan pada tahun ini mencapai 2,4% terhadap PDB terdorong oleh kenaikan aliran investasi yang membuat arus impor meningkat. Proyeksi ini lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan realisasi 2016 sekitar 1,8% terhadap PDB. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Menaksir Paman Trump

Pelantikan Donald J. Trump memicu optimisme sekaligus kekhawatiran bagi masyarakat global dan tak terkecuali Indonesia. Apabila kebijakan Trump dilakukan dengan tepat, kebangkitan ekonomi AS akan menjadi lokomotif ekonomi global baru. Di sisi lain, rencana kebijakan proteksi dan peningkatan konflik dengan China dapat melukai pemulihan ekonomi dunia. (bisnis Indonesia)

### 2. Trump Berupaya Capai Target Pertumbuhan PDB 4%

Kebijakan Presiden AS Donald Trump akan didorong untuk mencapai pertumbuhan ekonomi sekitar 4%, target paling tinggi dibandingkan sebelum-sebelumnya dan menargetkan penciptaan 25 juta lapangan kerja baru di AS. (Investor Daily)

### 3. Laju Ekonomi Inggris 2016 Ditutup Menguat

Kalangan ekonom memprediksi laju perekonomian Inggris pada 2016 menguat dengan tingkat pertumbuhan kuartal IV mencapai 0,5%, mengikuti tingkat pertumbuhan Kuartal II dan III yang mencapai 0,6%. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Produksi Pertamina Berpotensi Naik

Produksi minyak dan gas bumi PT Pertamina (Persero) dari blok-blok di dalam negeri berpotensi naik. Kenaikan produksi terjadi setelah delapan blok yang segera habis masa kontraknya diserahkan kepada Pertamina. (Kompas)

### 2. Koperasi Memproduksi Telepon Seluler Pintar

Masyarakat Telematika Indonesia dan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menginisiasi pembentukan koperasi digital. Koperasi Digital Indonesia Mandiri tersebut akan fokus pada kegiatan penyediaan perangkat, jaringan, dan aplikasi. (Kompas)

### 3. 40% KUR untuk Sektor Usaha Produktif

Kementerian Koordinator Perekonomian memastikan target penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) tahun ini menjadi Rp 110 triliun, naik dari Rp 100 triliun pada tahun lalu. Sebesar 40 persen KUR dialokasikan untuk usaha produktif di luar sektor perdagangan. (Kompas)

### 4. Konsumsi Tepung Terigu 2016 Naik 7,85%

Pertumbuhan industri berbasis terigu dan harga yang stabil membuat konsumsi terigu tumbuh pesat sepanjang tahun lalu.. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Pasar Ekspor Produk Perikanan Terbatas, Tekanan Berlanjut

Tekanan terhadap ekspor produk perikanan Indonesia diperkirakan masih berlanjut tahun ini di tengah terbatasnya negara tujuan ekspor. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Divestasi Saham Perusahaan Tambang Pakai Harga Pasar

Pemerintah memastikan akan mengubah skema pelepasan saham atau divestasi perusahaan tambang menggunakan standar harga pasar dari sebelumnya biaya penggantian atau replacement cost investasi yang telah dikeluarkan perusahaan. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Pasar Nikel Diprediksi Tetap Stabil

Meski keran ekspor bijih nikel mulai dibuka kembali oleh pemerintah Indonesia, pasar komoditas logam ini diprediksi masih tetap stabil karena tingkat suplai yang terbatas dan proyeksi meningkatnya konsumsi. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Premi 2016 Tumbuh Signifikan

Pendapatan premi sejumlah perusahaan asuransi jiwa sepanjang 2016 tumbuh signifikan yang didorong oleh upaya pengembangan produk dan penambahan mitra pemasaran. (Bisnis Indonesia)

#### 9. Ramai-ramai Pacu Kredit Sektor Pangan

Sebanyak 18 bank siap mengucurkan kredit ke sektor pangan dengan minimal target 15% pada tahun ini seiring dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan untuk mendorong inklusi keuangan di sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### 1. Reksa Dana Terproteksi Kian Seksi

Reksa dana terproteksi diproyeksi semakin menarik seiring dengan lampu hijau penggunaan surat utang jangka pendek (medium term notes/MTN) sebagai aset dasar produk investasi tersebut. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Rupiah Berpeluang Menguat

Nilai tukar rupiah berpeluang kembali menguat ke area Rp13.300 per dollar AS seiring dengan pidato pelantikan Presiden AS Donald Trump yang tidak sesuai dengan ekspektasi pasar terhadap rilis data pertumbuhan ekonomi AS. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Ditopang Laba Emiten 2016, IHSG Masih Stabil

IHSG pekan ini diperkirakan masih stabil karena ditopang oleh laporan kinerja emiten 2016 yang menunjukkan perbaikan. Pelaku pasar masih menunggu kebijakan yang akan diambil Presiden AS Donald Trump. (Investor Daily)

## Corporate

---

#### 1. ASSA Tambah Armada Baru

Adhi Sarana Armada Tbk berencana menambah armada baru sebanyak 2.000 unit yang akan didanai dari pinjaman baru Bank Mandiri sebesar Rp400 miliar. Tahun ini ASSA mengalokasikan belanja modal Rp800 miliar – Rp1 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 2. JSMR Bakal Divestasi 2 Anak Usaha

Jasa Marga Tbk akan kembali mengurangi porsi kepemilikan sahamnya di dua anak usahanya pada tahun ini. Ini merupakan bagian dari rencana untuk mendapatkan dana. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Pendapatan ARNA Diproyeksi Naik 17%

Mandiri Sekuritas memperkirakan pendapatan Arwana Citramulia Tbk tumbuh 17% menjadi Rp1,56 triliun pada tahun ini seiring dengan harga gas industri yang turun dan positifnya sektor properti. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Ciputra Bidik Kenaikan Penjualan 15%

Ciputra Development Tbk menargetkan peningkatan penjualan property (marketing sales) sebesar 20% menjadi Rp8,5 triliun pada tahun ini, dibandingkan tahun lalu sebesar Rp7,2 triliun yang lebih rendah dari proyeksi awal Rp9,3 triliun. (Investor Daily)

#### 5. Berlanjutnya Pertumbuhan Kinerja INDF

Peningkatan harga jual CPO, harga gula dan mie instan menjadi faktor pendongkrak kinerja keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk tahun ini. Berlanjutnya tingkat keuntungan juga bakal ditopang atas tren penurunan harga tepung terigu. Pendapatan diproyeksi naik menjadi Rp70,78 triliun tahun ini dari tahun lalu Rp66,24 triliun, sementara laba bersih diproyeksi tumbuh menjadi Rp4,34 triliun dari tahun lalu Rp4,09 triliun. (Investor Daily)